

**PREFACE OF USE OF ESPECIALLY ESTABLISHED IN STUDENTS
SCIENTIFIC STUDENTS PRODUCTS OUTSIDE SCHOOL
FKIP UNIVERSITY OF RIAU**

Dahlia, Auzar², Charlina³.

Dahliamarpaung0@gmail.com, auzarthaher54@gmail.com, charlinahadi@yahoo.com

Phone Number: 082385766937

*Study Program Language and Literature Indonesia
Department of Language and Art
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study discusses the Accuracy of Improved Spelling Use in Student Thesis of Faculty of Teachers Training and Education, University outside Education Study Program. This study aims to describe the Accurate Spelling Use Accuracy in the thesis of Student Education outside Education, Faculty of Teachers Training and Education University of Riau. The method used is descriptive method. In this study, the authors used three techniques namely reading, observing, marking techniques. In this research, there are 27 theses, from the results of search that the authors found in the Thesis of Student Education Outside Education Faculty of Teachers Training and Education, University of Riau. The study found that there are 281 inaccuracy of capital letter usage and 119 inaccuracy use of the letter in an enhanced spelling.*

Keywords: *Accurate Spelling Use Accuracy, Thesis of Student, of Outside School Education.*

KETEPATAN PEMAKAIAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN DALAM SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FKIP UNIVERSITAS RIAU

Dahlia, Auzar², Charlina³.

Dahliamarpaung0@gmail.com, auzarthaher54@gmail.com, charlinahadi@yahoo.com

Phone Number: 082385766937

Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas Ketepatan Pemakaian Ejaan Yang Disempurnakan dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Ketepatan Pemakaian Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik yaitu teknik membaca, teknik mengamati, dan menandai. sumber data Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah Fkip Universitas Riau. Data penelitian ini berjumlah 27 skripsi, dari hasil penelitian yang penulis temukan di dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau. Hasil penelitian ini ditemukan ada 281 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital dan 119 ketidaktepatan pemakaian huruf miring dalam ejaan yang disempurnakan.

Kata Kunci : Ketepatan Pemakaian Ejaan Yang Disempurnakan, Skripsi Mahasiswa, Prodi Pendidikan Luar Sekolah.

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa yang benar menurut kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis-menulis. Sebagai identitas nasional, bahasa Indonesia memiliki kedudukan tertinggi dalam segala aspek kebahasaan di Indonesia. Hal ini menjadikan bahasa Indonesia sebagai satu-satunya bahasa resmi yang dijadikan sebagai alat komunikasi verbal masyarakat Indonesia yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Hal ini sejalan dengan Sugono (1994:3) yang menjelaskan bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai identitas nasional dan sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia.

Hakim (2007:35) menjelaskan bahwa secara teknis yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Sebagai suatu aturan atau pedoman, ejaan adalah hal yang harus dipatuhi oleh siapa saja yang akan mengubah bahasa lisan maupun tulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Putrayasa (2010:21) bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu.

Mengenai hal ini, Matanggui (2013:135) menjelaskan bahwa ada kesan dari pemakai bahasa yang menganggap ejaan dan tanda baca bukan suatu yang penting dalam berbahasa tulis. Yang sering dianggap paling penting adalah isi informasi yang benar jika disampaikan dengan tulisan yang salah, tidak akan dipahami pembaca dengan tepat dan benar.

Seiring perkembangan zaman, masyarakat Indonesia sebagai pemakai bahasa mulai meninggalkan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah berbahasa yang benar. Hal ini dapat diketahui dari bahasa yang digunakan oleh masyarakat dalam percakapan sehari-hari (bahasa lisan). Dalam percakapan sehari-hari, masyarakat Indonesia lebih cenderung menggunakan ragam bahasa tidak baku ketika berinteraksi sesamanya. Sebagai contoh, masyarakat lebih suka mengucapkan, “*saya enggak mau*” daripada “*saya tidak mau*”. Kata *enggak* dalam kalimat tersebut adalah contoh kata yang salah namun sering digunakan oleh masyarakat ketika berbahasa. Selain dalam bahasa lisan, kesalahan-kesalahan berbahasa juga sering dijumpai dalam ragam bahasa tulis seperti surat kabar ataupun majalah.

Mengenai ragam tulis, seharusnya bahasa yang digunakan dalam tulisan adalah bahasa yang sesuai kaidah. Kaidah di dalam bahasa tulis erat kaitannya dengan Ejaan Yang Disempurnakan, (selanjutnya dalam tulisan ini disingkat dengan EYD). EYD itu sendiri adalah aturan-aturan berbahasa yang sifatnya konvensional yang seharusnya dipahami dan diterapkan oleh seluruh pemakai bahasa. Dalam menulis, EYD adalah pedoman yang harus dipatuhi. Jika pedoman itu tidak dipatuhi, tulisan itu akan salah karena tidak sesuai dengan aturan. Bahkan karena kesalahan ejaan, pembaca akan salah memaknai suatu tulisan. Salah satu yang diatur di dalam EYD adalah Pemakaian huruf miring. Perhatikan contoh berikut:

1. (a) Berita itu muncul dalam Surat Kabar Cakrawala.
- (b) Berita itu muncul dalam Surat Kabar *Cakrawala*.

Kalimat 1(a) adalah kalimat yang tidak memakai huruf miring, sedangkan kalimat 1(b) adalah kalimat yang memakai huruf miring. Berdasarkan kalimat tersebut,

penulis mengetahui bahwa kalimat 1(a) dan 1(b) itu memiliki jumlah kata dan kata yang sama namun pemaknaanya akan berbeda.

Selain ketepatan pemakaian huruf miring, penggunaan huruf juga merupakan hal yang diatur oleh EYD. Sama halnya dengan ketepatan pemakaian huruf miring, ketidaktepatan pemakaian dalam menggunakan huruf juga dapat membuat makna menjadi salah ataupun tidak jelas. Perhatikan contoh berikut:

2. (a) Nama saya dr. Dahlia.
- (b) Nama saya Dr. Dahlia.

Kalimat 2 (a) dan 2 (b) adalah kalimat yang sama-sama menggunakan singkatan yang sama di depan nama yaitu sama-sama terdiri atas huruf “d” dan “r”, yang membedakannya hanyalah singkatan pada kalimat 2 (a) menggunakan huruf “d” tidak kapital sedangkan singkatan pada kalimat 2 (b) menggunakan huruf “D” kapital. Penggunaan dua huruf kapital dan tidak kapital pada kedua kalimat tersebut menyebabkan makna yang berbeda dari singkatan dengan huruf yang sama. Singkatan pada kalimat yang 2 (a) bermakna “dokter” sedangkan singkatan pada kalimat 2 (b) bermakna “Doctor”. Kata dokter dan doktor tentu saja memiliki makna yang berbeda. Karena itulah, penulisan singkatan kedua kata tersebut juga berbeda.

Berdasarkan beberapa contoh ketidaktepatan pemakaian ejaan, penulis memahami bahwa ejaan adalah hal yang penting yang harus diperhatikan dalam bahasa tulis. Jika penulis salah dalam menggunakan ejaan, makna tulisannya itu akan tidak sesuai dengan makna yang dimaksudnya. Karena itulah, EYD adalah salah satu hal penting di dalam tulisan yang sifatnya resmi. Salah satu tulisan itu adalah Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS), FKIP, Universitas Riau (UR).

Skripsi merupakan laporan tertulis dan diterbitkan untuk memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan seseorang yang memenuhi etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan, antara lain laporan penelitian, makalah, skripsi, seminar atau symposium dan artikel jurnal.

Bahasa yang digunakan dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS,) FKIP, Universitas Riau (UR), yang berlaku tergolong ke dalam bahasa resmi. Sebagai bahasa yang sifatnya formal (resmi), sudah seharusnya ketepatan pemakaian ejaan dalam penulisan skripsi tersebut harus sesuai EYD karena skripsi tersebut akan dibaca dan dicontoh oleh mahasiswa yang lainnya. Jika skripsi tersebut ditulis dengan ejaan yang salah, penafsiran dan pemaknaan dari peraturan dalam skripsi tersebut juga akan berbeda-beda. Tentu hal ini akan menurunkan tingkat EYD dalam menulis.

Berdasarkan uraian penulis tentang pentingnya EYD dalam tulisan, penulis tertarik untuk meneliti ketepatan pemakaian EYD dalam tulisan resmi yaitu dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS), FKIP, Universitas Riau (UR), dengan judul Ketepatan Pemakaian Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS), FKIP, Universitas Riau (UR).

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari November 2016 sampai dengan Januari 2017 terhitung dari pembuatan proposal penelitian, dilanjutkan seminar proposal

sampai dengan ujian sarjana. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisis dan memaparkan secara deskriptif hasil penelitian yang terdapat dalam penelitian. Sumber data penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Riau. Skripsi tersebut didapat dari Prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Riau. Sumber data penelitian ini berjumlah dua puluh tujuh skripsi mahasiswa yudisium Tahun 2015. Data yang sudah didapat dianalisis melalui tiga tahap. pertama Membaca data berdasarkan bentuk ketepatan pemakaian Ejaan yang Disempurnakan. Kedua Mengamati data berdasarkan ketetapan pemakaian. Ketiga Menandai data yang tidak tepat dalam ketetapan pemakaian Ejaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketepatan Pemakaian Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau.

Berdasarkan pada pedoman ketepatan pemakaian huruf kapital, penulis menganalisis ketepatan pemakaian huruf kapital dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Riau, hasil analisis sebagai berikut.

Pada skripsi Ade Irma Suriani, ditemukan 17 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Ana Jumiana, ditemukan 7 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Chindy Pratiwi Ervalinda, ditemukan 15 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Eltridho Rahmad. H, ditemukan 5. ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Eltridho Rahmad. H, ditemukan 5 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Halqi Yusra, ditemukan 9 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Juliana, ditemukan 43 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Khairul Amri, ditemukan 17 kesalahan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Lia Wahyuni Kanoer, ditemukan 21 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Lia Lita Azriani, ditemukan 6 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada Skripsi Metra Lova, ditemukan 7 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Murti Ayu Natalia Nadeak, ditemukan 17 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Nurhidayati, ditemukan 5 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Olvi Sebko Sari, ditemukan 9 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Rafidah Zainah, ditemukan 10 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Refina Sari, ditemukan 11 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Rista Dewi Septiani Napitupulu, ditemukan 5 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Rizky Rahmadani, ditemukan 12 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Santy Restia Hutabarat, ditemukan 6 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Sari Oktavia, ditemukan 1 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Siti Ardianti Rahmi, ditemukan 9 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Sopi Haniza, ditemukan 8 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Sri Wahyuni, ditemukan 4 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Sukma Eka Putri, ditemukan 10 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Sultini, ditemukan 6 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Syamsurina,

ditemukan 5 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Pada skripsi Skripsi Wan Putri Dahlia, ditemukan 3 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital. Dari perhitungan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa persentase ketidaktepatan penggunaan huruf kapital adalah sebesar 48,0%.

Ketidaktepatan Pemakaian Huruf Miring dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau

Ketidaktepatan pemakaian ejaan pada karangan disebabkan oleh ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Dalam penelitian ini terdapat 119 ketidaktepatan pemakaian huruf kapital dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS), FKIP, Universitas Riau (UR). Ketidaktepatan pemakaian huruf miring pada skripsi tersebut diantaranya kurang paham dalam ketepatan pemakaian huruf miring. Ketidaktepatan-ketidaktepatan tersebut antara lain meliputi ketidaktepatan pemakaian huruf miring pada penulisan nama buku, majalah, dan surat abar yang dikutip dalam tulisan. Berikut ini data menunjukkan ketidaktepatan pemakaian huruf miring yang terdapat pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS), FKIP, Universitas Riau (UR).

Pada skripsi Ade Irma Suriani, ditemukan 12 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Ana Jumiana, ditemukan 2 kesalahan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Chindy Pratiwi Ervalinda, ditemukan 7 kesalahan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Elfrido Rahmad.H, ditemukan 4ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Juliana, ditemukan 3 kesalahan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Khairul Amri, ditemukan 12 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Lia Wahyuni Kanoer, ditemukan 8 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Lita Azriani, ditemukan 3 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Merta Lova, ditemukan 1 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Murti Ayu Natalia Nadeak, ditemukan 2 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Murti Nurhidayati, ditemukan 2 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Olvi Sebko Pani Sari, ditemukan 6 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Rafidah Zainah, ditemukan 5 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Rista Dewi Septian Napitupulu, ditemukan 13 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Rizky Rahmadani, ditemukan 10 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Santy Restika Hutabarat, ditemukan 2 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Sari Oktavia, ditemukan 2 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Siti Andrianti Rahmi, ditemukan 2 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Sri Wahyuni, ditemukan 9 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Sukma Eka Putri, ditemukan 3 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Sukma Pada skripsi Sultini, ditemukan 4ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Sukma Pada skripsi Syamsurina, ditemukan 6ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Pada skripsi Sukma Pada skripsi Wan Putri Dahlia, ditemukan 1 ketidaktepatan pemakaian huruf miring. Dari perhitungan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa persentase ketepatan pemakaian penulisan kata adalah sebesar 320%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Ketepatan Pemakaian Ejaan Yang Disempurnakan dalam Skripsi Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau, penulis menyimpulkan:

1. Persentase ketepatan pemakaian huruf kapital dalam skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Luar Sekolah, Fkip, Universitas Riau, adalah sebesar 48,0%.
2. Persentase ketepatan pemakaian huruf miring dalam skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Luar Sekolah, Fkip, Universitas Riau, adalah sebesar 32,0%.
3. Dari kedua ketepatan pemakaian ejaan yang diteliti ejaan memiliki persentase ketepatan terbesar adalah pemakan huruf kapital, yaitu sebesar 48,0% dan yang terkecil adalah persentase ketepatan pemakaian huruf miring, yaitu sebesar 32,0%.
4. Padaketepatan pemakaian huruf kapital, kesalahan terbanyak terdapat pada penulisan unsur-unsur nama orang, nama hari, yang berhubungan dengan agama, dan nama tempat.
5. Ketepatan dalam ketepatanpemakaian huruf miring yang di temukan dalam skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Riau yaitu dalam menuliskan nama yang dikutip dalam tulisan. Selain itu, juga ditemukan kesalahan dalam menuliskan kata atau ungkapan yang bukan bahasa Indonesia.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang ketepatan pemakaian Ejaan yang Disempurnakan dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Riau, penulis merekemoendasikan:

1. Sebagai suatu hasil tugas akhir penelitian mahasiswa, seharusnya ketetapan pemakaian skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Riau, ditulis dengan menggunakan ketetapan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Dalam merumuskan dan menuliskan tugas akhir penelitian mahasiswa, seharusnya mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Riau, mengikutsertakan Dosen-dosen Prodi Pendidikan Luar Sekolah agar tidak terjadi ketidaktepata dalam ketepatan pemakaian Ejaanyang Disempurnakan.
3. Penulis merekomendasikan agar skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Riau, baik dengan masalah ketepatan pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, dan maupun masalah yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia Dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditarna.
- Matanggui, Junaiyah H. 2013. *Bahasa Indonesia untuk Bidang Hukum dan Peraturan Perundang-undangan*. Jakarta: Gramedia.
- Hakim, Nursal. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana